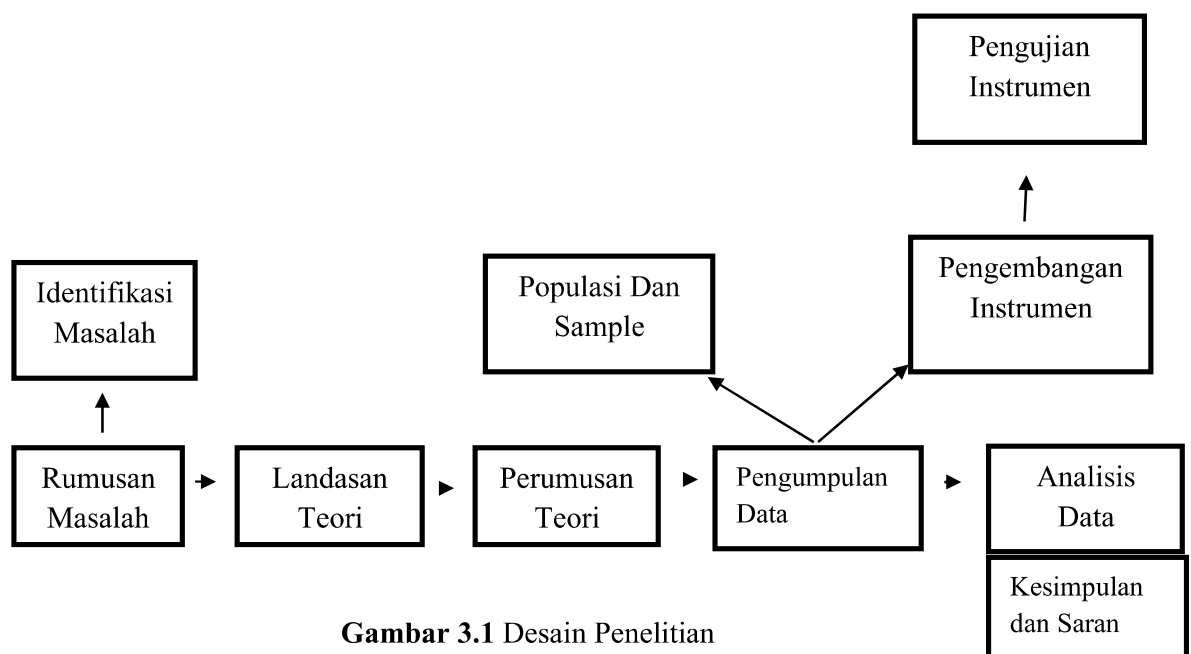


BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian adalah proses memperoleh pengetahuan tentang suatu masalah melalui kemajuan dan konfirmasi dengan sumber daya termasuk waktu, tenaga, dan pikiran. Rancangan penelitian adalah rencana kerja yang disusun secara komprehensif dalam kaitannya dengan hubungan antar variabel, memungkinkan temuan penelitian untuk memenuhi pertanyaan penelitian. Proses penelitian dan desain yang digunakan untuk penelitian diuraikan dalam urutan sebagai berikut:



Gambar 3.1 Desain Penelitian

3.2 Operasional Variabel

Variabel adalah ekspresi yang unik untuk seseorang atau suatu objek dan yang "beraneka ragam" dari satu orang ke orang lain atau dari satu objek ke objek lain. Variabel juga dapat dianggap sebagai fitur yang terkait dengan bidang ilmu atau kegiatan tertentu. Variabel operasional adalah gejala-gejala yang menjadi fokus penelitian para peneliti. Variabel adalah karakteristik yang membedakan satu set individu atau hal dari yang lain. Dalam penelitian ini, variabel operasional mencakup variabel dependen dan independen.:

3.2.1 Variabel Dependen

1. Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak

Seorang wajib pajak dapat dikatakan patuh apabila pajak yang dilaporkan dan dibayarnya memenuhi syarat dengan undang-undang. Dengan macam-macam indikator seperti, wajib pajak kepatuhan pendaftaran, Penyimpulan SPT, Penyampaian laporan SPT, Membayar pajak dan tunggakan.

Dalam penelitian ini, 5 pertanyaan diajukan untuk menilai kepatuhan pajak. Indeks kesamaan Ini adalah subjek tentang setuju atau tidak setuju dengan subjek untuk mencari tahu mana yang kuat. Ada lima poin dalam skala Likert: 1= sangat tidak setuju, 2= tidak setuju, 3=netral, 4=setuju, dan 5=sangat setuju.

3.2.2 Variabel Independen

1. Untuk menghasilkan kepatuhan wajib pajak, yang direpresentasikan dalam rutinitas pembayaran pajak, motivasi untuk membayar pajak harus berasal dari dalam diri sendiri dan merupakan langkah pertama dalam setiap kegiatan. Ada beberapa tanda dari dorongan ini:

a. Kesadaran

b. Kejujuran

c. Keinginan

2. Tingkat pendidikan menentukan perilaku kita setiap hari. Apabila kita mendapatkan pendidikan tinggi, termasuk membayar pajak dengan benar, kita akan semakin banyak tahu. Parameter yang digunakan untuk menilai faktor jenjang pendidikan yang ditempuh wajib pajak adalah pendidikan akhir. Tingkat pendidikan yang tinggi, yang dibayarkan secara rutin dan teratur, menentukan kepatuhan wajib pajak. Indikator pendidikan adalah:

a. Pelaksanaan

b. Evaluasi

c. Implementasi.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1. Populasi

Populasi Batam Selatan adalah 400.034, menurut KPP Pratama Batam Selatan yang terdaftar tahun 2022.

3.3.2. Sampel

Sampel ialah komponen dari total serta ciri populasi. Dalam penelitian ini, sampel diambil secara acak. Ini berarti bahwa setiap orang dalam populasi target memiliki kesempatan untuk memilih secara merata. Karena metode pengambilan sampel probabilitas ini digunakan, representasi hasilnya tetap sama. (Sugiyono, 2018:131).

Perhitungan penetapan sampel menggunakan rumus Slovin, yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + (Ne^2)}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e = *Error Level* (tingkat kesalahan) sebesar 10% atau 0,1

melalui rumus slovin tersebut, besaran sampel yakni :

$$n = \frac{400034}{1 + 400034 \times 0.1^2}$$

$$n = \frac{400034}{400034} = 100$$

Toleransi kesalahan sampel yang dapat diterima atau diinginkan (e) adalah 0,05, dan jumlah populasi (N) adalah 400.034. Melalui perhitungan dengan menggunakan metode Slovin, jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini ditambah menjadi 100 sampel WPOP yang terdaftar di KPP Pratama Batam Selatan sebagai Wajib Pajak Orang Pribadi.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Adalah *field research* yaitu yang berarti memberikan survei langsung ke wajib pajak di wilayah KPP Pratama Batam Selatan.

3.5 Metode Analisis

Analisis data kuantitatif menganalisis data yang telah dikumpulkan, kemudian disajikan dan diuraikan menggunakan teknik pengambilan data dan statistik deskriptif.

3.5.1 Analisis Deskriptif

Untuk menguji data yang telah dikumpulkan, program SPSS versi 25 digunakan. Teknik ini, yang dikenal sebagai analisis deskriptif, menggunakan statistik untuk menjelaskan data yang telah dikumpulkan sebelumnya dan menyoroti tren yang lebih luas yang melampaui signifikansi statistik sederhana. Penelitian ini juga menggunakan skala Likert untuk mengukur pajak yang diperlukan dari sikap individu atau kolektif di tingkat sosial. Gunakan indikator yang menjadi ciri dari skala ini sebagai panduan untuk memulai sebuah item; bisa berupa pertanyaan atau pernyataan. Data dari skala Likert. (Bekor & Handayani, 2020:12)

Tabel 3.1 Skala Likert

Jawaban	Skor
Sangat tidak Setuju	1
Tidak Setuju	2
Netral	3
Setuju	4
Sangat Setuju	5

3.5.2 Uji Kualitas Data

Uji validitas dan reabilitas digunakan untuk memastikan bahwa hasil analisis akurat, dapat diandalkan, dan mutakhir karena harus konsisten dengan tujuan uji kualitas data.

3.5.2.1 Uji Validitas

Instrumen diperiksa untuk memastikan keabsahan dan kelayakannya sebelum digunakan. Instrumen yang tidak akurat tidak akan disimpan atau digunakan dalam eksperimen berikutnya. Alat uji validasi yang digunakan dalam penelitian adalah SPSS versi 22 yang dilengkapi dengan metode korelasi Pearson. Metode korelasi Pearson digunakan untuk menyatakan skor setiap item dan skor total. Dalam (Chasvanis Silitonga et al., 2020:44) dengan kriteria pengujian yaitu:

1. Jika hasil dari instrumen sesuai dengan kriteria dan satu nilai r hitung $>$ dari r table, pengujian akan dilanjutkan.
2. Apabila suatu instrument tidak valid tidak bisa digunakan dalam pengujian apabila nilai r hitung $<$ r table.

3.5.2.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur kuisisioner, yang merupakan indikator dari suatu variabel. Kuisisioner yang ada dapat dipercaya jika hasilnya konsisten dan selaras, tetapi jika pengukurannya tidak dapat dipercaya, hasilnya tidak dapat dipercaya. Uji cronbach's alpha digunakan untuk menguji keakuratan

instrumen. Jika cronbach's alpha lebih dari 0,6, instrumen tersebut tidak realibel, karena batas metode ini adalah 0,6. (Chasvanis Silitonga et al., 2020:29)

3.5.3 Uji Asumsi Klasik

Sebelum digunakan, data harus diuji untuk memastikan apakah sesuai dengan persyaratan uji data. Kemudian, data dapat dianalisis dengan menghubungkannya dengan variabel. Berikut ini adalah uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini.

3.5.3.1 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk menentukan apakah ada korelasi antara variabel, meskipun korelasi sempurna tidak dihasilkan atau sempurna, tetapi cenderung lebih besar dibandingkan dengan variabel independen. Jika nilai tolerance lebih dari 0,1 dan variance inflation factor (VIF) kurang dari 10, maka tidak terjadi multikolinieritas, yang mana hal ini sangat ideal untuk sebuah model regresi.

3.5.3.2 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas menunjukkan bahwa suatu variabel dari variabel residual memiliki hasil yang sama atau berbeda saat melakukan observasi satu sama lain. Jika hasil dari dua pengamatan memiliki residual tetap, varian tersebut dianggap homoskedestisitas. Sebaliknya, jika hasil dari dua pengamatan berbeda, varian tersebut disebut heteroskedestisitas. Uji glejser dipakai untuk menguji

heteroskedastisitas, apabila nilai absolut residual < 0.05 heteroskedastisitas tidak ada.

3.5.3.3 Uji Normalitas

Tujuan dari tes ini adalah untuk menentukan apakah perbedaan yang sedang diperiksa terdistribusi dengan baik atau tidak normal. Kurva berbentuk lonceng, ketika diamati, dapat digunakan untuk mewakili perbedaan nilai yang terdistribusi secara teratur. (L.Gloria dkk, 2019:148)

3.5.3.4 Analisis Model Regresi

Ketika jumlah variabel dinaikkan dari satu menjadi dua, analisis regresi linier berganda dibuat. (Rusady & Mildawati, 2020: 10) . Rumus: $Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + b_4x_4 + e$

Keterangan:

Y = Variabel terikat

a = Nilai konstanta

x_1, x_2, x_3, x_4 = Variabel bebas

e = *error*

1. Koefisien determinasi: Jika model yang digunakan dapat dijelaskan dengan menggunakan koefisien determinan (R^2), variabel dependen akan dijelaskan dengan jelas dan detail. Dalam (Arismayani dkk., 2018: 6) penjelasan variabel variabel bebas, jika nilai (R^2) nya rendah atau kecil, dan jika nilai atau hasilnya mencapai semua variabel independen, maka semua informasi yang

diperlukan untuk memperkirakan seluruh variabel dependen akan diberikan atau dikirinkan. Karena banyak peneliti yang mendukungnya, nilai yang disesuaikan (R^2) digunakan untuk menghasilkan regresi terbaik. Apabila suatu model menerima tambahan satu variabel, nilai yang disesuaikan (R^2) dapat menurun dan meningkat tetapi berdeba dengan nilai (R^2). Ini terjadi bahkan jika nilai yang disesuaikan (R^2) diinginkan dalam keadaan positif, tetapi nilai yang dihasilkan mungkin pada kenyataannya negatif.

2. Uji signifikansi parameter individual (uji statistik t)

Uji-t statistik ini dilakukan secara terpisah (parsial) pada tingkat signifikansi 0,05 dengan tujuan untuk menghitung koefisien regresi variabel bebas (independen) yang secara signifikan mempengaruhi variabel terikat (dependen). (Sianturi, 2021:34). Hipotesis ditolak jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa tidak ada hubungan yang nyata antara variabel independen dan dependen. Sebaliknya, hipotesis diterima jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa variabel dependen dipengaruhi secara signifikan oleh variabel independen.

3. Uji Signifikasi Simultan (Uji Statistik F)

Untuk mengetahui apakah variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen, maka dilakukan uji F secara simultan dengan ambang batas signifikansi sebesar 0,05. 2019: 67 (Hengki & Selva). dengan ketentuan sebagai berikut: H_0 ditolak jika nilai probabilitas signifikan lebih dari 0,05. 2. H_0 diterima jika nilai probabilitas signifikan kurang dari 0,05.

3.6 Lokasi dan Jadwal Penelitian

1. Penelitian ini dilakukan di KPP Pratama Batam Selatan, yang terletak di Komplek Niaga Sukajadi Bukit Indah, Kota Batam. Survei dikirimkan kepada para wajib pajak, dan studi ini dilakukan dari bulan Maret hingga Agustus 2023.

3.7. Jadwal Penelitian

Adapun jadwal penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2 *Jadwal Penelitian*

	Kegiatan	Bulan																				
		Mar 2023				Apr 2023				Mei 2023				Jun 2023				Jul 2023				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1	Mengidentifikasi masalah	■	■																			
2	Pembatasan masalah			■	■																	
3	Perumusan masalah					■	■															
4	Studi Pustaka							■	■	■	■											
5	Pengumpulan data											■	■	■	■							
6	Pengolahan data															■	■					
7	Analisis Hasil																			■	■	
8	Simpulan dan Saran																				■	■

Sumber: Peneliti